

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM
MEMBUANG SAMPAH DI SUNGAI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP
KONDISI EKOLOGIS TELUK AMBON DALAM (TAD)**

TIM PENGUSUL:

Dr. STEVIN MELAY, S.Pd., M.Si	NIDN : 0014048205
YONA RIUPASSA	NIM : 2017-40-004
SHERTY KAHAN	NIM : 2017- 40-005



UNIVERSITAS PATTIMURA

DESEMBER 2021

RINGKASAN

Lingkungan adalah tempat pemukiman dengan segala sesuatunya dimana organismenya hidup beserta segala keadaan dan kondisi yang secara langsung maupun tidak dapat diduga ikut mempengaruhi tingkat kehidupan maupun kesehatan dari organisme itu. Kesehatan lingkungan adalah upaya perlindungan, pengelolaan, dan modifikasi lingkungan yang diarahkan menuju keseimbangan ekologi pada tingkat kesejahteraan manusia yang semakin meningkat. Dalam lingkungan hidup, sampah merupakan masalah yang harus mendapat penanganan dan pengolahan sehingga tidak menimbulkan dampak lanjutan yang membahayakan. Berdasarkan data Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KNLH) tahun 2008, dengan jumlah penduduk yang lebih besar, maka sampah yang dihasilkan juga meningkat setiap tahun. Masyarakat masih menganggap sungai sebagai halaman belakang yang dipandang sebagai tempat pembuangan, sehingga perlu adanya perubahan pola pikir untuk menjadikan sungai sebagai halaman depan yang harus dijaga dan dipelihara. Mengingat masyarakat merupakan pengguna sungai, maka persepsi masyarakat mengenai pengetahuan menjaga kualitas lingkungan sungai dan kesanggupan dalam melakukan aktivitas dengan tetap menjaga kelestarian sungai menjadi penting untuk dikaji. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah dapat menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan. Penelitian terkait Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Sungai Serta Dampaknya Terhadap Kondisi Ekologis Teluk Ambon Dalam (TAD) dilaksanakan di kelurahan Uritetu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Penelitian ini berlangsung selama 4 Bulan mulai dari bulan Agustus sampai Desember 2021. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di sungai serta dampaknya terhadap kondisi ekologis Teluk Dalam Ambon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Masyarakat yang mendiami wilayah Daerah Aliuran Sungai pada wilayah sampling penelitian yakni pada Kelurahan Waihoka, Kelurahan Rijali dan Negeri Batu Merah memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap sampah dan bentuk-bentuk pengolahan sampah, namun perilaku membuang sampah ada pada kategori kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap sampah dan pengolahan sampah tidak berkorelasi positive dengan perilaku membuang sampah.